

UJI DAYA HASIL ENAM GALUR PADI (*Oryza sativa* L.) GENERASI KE-5 RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

Ketut Widiawati

ABSTRAK

Komoditas pangan terbesar di Indonesia adalah padi (*Oryza sativa* L.) sumber makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Oleh karena itu upaya untuk peningkatan produktivitas dapat ditingkatkan melalui perakitan varietas padi yang potensi hasilnya lebih tinggi dari varietas yang telah ada. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui daya hasil enam galur padi sawah hasil persilangan Gilirang dengan BTN. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019–Februari tahun 2020, Bertempat di *Seed Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung. Menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Dengan satu faktor perlakuan pada enam galur GB, GB3.1, GB3, GB4, BG dan BG2 dengan dua varietas pembanding yaitu varietas Gilirang dan BTN. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam jika terdapat beda nyata maka dilakukan analisis data dengan uji BNT taraf 5%. Hasil penelitian pada generasi kelima memiliki daya hasil yang beragam. Hasil per Ha pada galur GB (7.64 ton.Ha⁻¹), GB3.1 (9.96 ton.Ha⁻¹), GB3(7.09 ton.Ha⁻¹), GB4 (5.93 ton.Ha⁻¹), BG (5.99 ton.Ha⁻¹), BG2 (6.79 ton.Ha⁻¹), dengan pembandingnya Gilirang (5.82 ton.Ha⁻¹), dan BTN (6.07 ton.Ha⁻¹). Daya hasil menunjukkan bahwa galur GB3.1 memiliki hasil gabah per ha lebih tinggi dibandingkan dengan varietas pembanding Gilirang dan BTN. Sedangkan lima galur memiliki hasil gabah per Ha yang tidak berbeda nyata dengan varietas pembanding Gilirang dan BTN.

Kata kunci: padi, potensi hasil dan uji daya hasil